

DINAS KESEHATAN KABUPATEN FAKFAK



**DOKUMEN REKOMENDASI
COVID-19
KABUPATEN FAKFAK TAHUN 2025**

**BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
SEKSI SURVEYLAN DAN IMUNISASI
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali dilaporkan pada akhir tahun 2019 dan dengan cepat menyebar ke berbagai negara, sehingga ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Penyebaran Covid-19 yang masif memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan masyarakat, sosial, dan ekonomi. Hal ini menunjukkan karakteristik utama penyakit infeksi emerging, yaitu muncul secara tiba-tiba, penyebaran luas, dan berdampak besar terhadap kesehatan masyarakat.

Sebagai penyakit infeksi emerging, Covid-19 menimbulkan tantangan serius bagi sistem kesehatan, termasuk keterbatasan fasilitas pelayanan, kebutuhan tenaga kesehatan, serta kesiapsiagaan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit. Selain itu, ketidakpastian terkait karakteristik virus, pola penularan, dan perkembangan varian baru memperkuat pentingnya surveilans epidemiologi, deteksi dini, serta respons cepat terhadap penyakit infeksi emerging.

Di Indonesia, Covid-19 menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian, serta menimbulkan tantangan besar bagi sistem pelayanan kesehatan. Pemerintah dan berbagai instansi mengambil langkah-langkah strategis untuk menekan laju penularan, seperti penerapan protokol kesehatan, pembatasan aktivitas masyarakat, pelaksanaan vaksinasi, serta edukasi kesehatan secara berkelanjutan.

Penyakit infeksi emerging ini merupakan penyakit infeksi baru atau yang mengalami peningkatan insidens serta penyebaran secara signifikan dalam suatu populasi. Perkembangan penyakit ini umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan lingkungan, mobilitas penduduk yang tinggi, interaksi manusia dengan hewan, serta kemampuan mikroorganisme untuk beradaptasi dan bermutasi.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai Covid-19 sebagai bagian dari penyakit infeksi emerging sangat diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan kesehatan, perencanaan program pencegahan, serta peningkatan kesiapsiagaan menghadapi potensi munculnya penyakit infeksi baru di masa mendatang. Latar belakang ini menjadi landasan penting dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan terkait upaya pengendalian penyakit infeksi emerging, khususnya Covid-19. Untuk itu perlu disusun rekomendasi Covid-19 sebagai bahan kesiapsiagaan dalam pengendalian dan pendangulangan Covid-19 di Kabupaten Fakfak

b. Tujuan

- 1) Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten FakFak.
- 3) Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten FakFak, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	23.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten FakFak Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	16.10
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	12.43
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	35.71
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten FakFak Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. **Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	42.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	8.75%	63.64
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	28.57
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	49.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	46.34
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten FakFak Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1) Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan pada tahun ini tidak ada jumlah anggaran yang disiapkan khusus untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapan dan penanggulangan KLB Covid-19 di Kabupaten Fakfak.
- 2) Subkategori Promosi, alasan persentase fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) termasuk Dinas Kesehatan yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir sangat rendah.

d. **Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten FakFak dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Papua Barat
Kota	FakFak
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	14.34
ANCAMAN	11.20
KAPASITAS	32.86
RISIKO	39.96
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten FakFak Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten FakFak untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 11.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 14.34 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 32.86 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 39.96 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggran kewaspadaan dan penanggulangan Covid-19	Mendorong Fasyankes untuk menyusun anggran kewaspadaan Covid-19	Kepala Dinas Kesehatan	Triwulan II	Fokus penyediaan anggran kewaspadaan Covid-19
2	Promisi Kesehatan	Mendorong Fasyankes untuk mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	Kepala Bidang P2P	Triwulan II	Fokus Upaya Promosi Kesehatan
3	Surveylands Deteksi Dini penemuan kasus dan pelaporan kasus	Mendorong surveylands pasif dan aktif penemuan Kasus dan pelaporan pada laporan SKDR	Kepala Seksi Surveylands dan Imunisasi	Triwulan II	Surveylands Penemuan Kasus

FakFak, 21 April 2025
 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten FakFak

dr. Maulana Kariadi Patiran, M.M.Kes.
 NIP. 19710712 200502 1 002